

Dikirim : 15 April 2021
Direvisi : 20 Mei 2021
Disetujui : 25 Juni 2021

IMJ
(Initium Medica Journal)
Online ISSN: 2798-2289
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

INITIUM MEDICA JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/IMJ>

e-ISSN : 2798-2289

Keywords : *Mother's Experience, Learning From Home, Covid19*

Kata kunci : Pengalaman Ibu, Belajar Dari Rumah, Covid19

Korespondensi Penulis:
Rachmah
rachmah@unsyiah.ac.id



PENERBIT

Literasi Cahaya Pustaka

STUDI DESKRIPTIF PENGALAMAN IBU DENGAN ANAK USIA SEKOLAH TENTANG BELAJAR DARI RUMAH SELAMA COVID 19

Mayanti Mahdarsari¹, Rahmawati², Jufrizal³, Laras Cyntia Kasih⁴, Nety Hartati⁵ Rachmah⁶

^{1,6} Bagian Keilmuan Manajemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

² Bagian Keilmuan Keperawatan Gerontik, Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

³ Bagian Keilmuan Keperawatan Gawat Darurat, Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

⁴ Bagian Keilmuan Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

⁵ Bagian Keilmuan Keperawatan Komunitas, Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

email: mahdarsari@unsyiah.ac.id,
rahmawati@unsyiah.ac.id, jufrizal@unsyiah.ac.id,
larascynthiakasih@unsyiah.ac.id,
netihartaty@unsyiah.ac.id, rachmah@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penyebaran virus Corona (Covid-19) berdampak pada semua aspek kehidupan, salah satunya di bidang pendidikan. Kebijakan yang ditempuh adalah penerapan Belajar Dari Rumah (BDR). Pembelajaran secara online ini menggunakan perangkat elektronik, baik Android dan Laptop. Kegiatan BDR terjadi pada semua level pendidikan baik pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman ibu tentang Belajar Dari Rumah (BDR). Populasi pada penelitian ini adalah ibu dengan anak usia sekolah dengan jumlah sampel sebanyak 108 orang. Metode penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa waktu efektif untuk mendampingi anak BDR adalah pagi hari (44%), waktu yang digunakan anak untuk BDR adalah 1-2 jam (65%), dan umpan balik dari guru didapatkan dalam rentang 1-3 hari (97%). Proses belajar dari rumah membuat anak-anak lebih sering bermain dari pada belajar. Hal ini memerlukan ketrampilan orang tua dalam berkomunikasi dengan anak agar anak fokus dan mau melaksanakan belajar dari rumah. Selain itu, guru harus mampu mendesain kegiatan belajar dari rumah secara lebih ringan, kreatif namun efektif dengan memanfaatkan media atau perangkat yang lebih tepat

sesuai dengan materi atau topik pembelajaran.

ABSTRACT

The spread of the Corona virus (Covid-19) has an impact on all aspects of life, one of which is in the field of education. The policy achieved is the implementation of Learning From Home (BDR). This online learning uses electronic devices, both Android and Laptop. BDR activities occur at all levels of education, from basic to higher education. This study aims to determine the experience of mothers about Learning From Home (BDR). The population in this study were mothers with school age with a total sample of 108 people. The research method in this research is descriptive. The results of this study found that the effective time to accompany BDR children was in the morning (44%), the time spent by children for BDR was 1-2 hours (65%), and feedback from teachers was obtained in the range of 1-3 days (97. %). The process of learning from home makes children more often play than study. This requires parental skills in communicating with children so that children focus and want to carry out learning from home. In addition, teachers must be able to design learning activities from home in a lighter, creative but effective manner by utilizing media or devices that are more appropriate to the learning material or topic.

1. PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 cukup signifikan karena penyebarannya bersifat global dan semua negara merasakan dampaknya, termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 salah satunya dirasakan pada pendidikan yang dilaksanakan secara online. Kebijakan pembelajaran dari rumah dilaksanakan sejak tanggal 16 Maret 2020. Pembelajaran online dilakukan untuk memutus penyebaran dan penularan Covid-19 di lingkungan sekolah. Pembelajaran online di lingkungan sekolah, disebut dengan kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Di Indonesia Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No.15 Tahun 2020.

Pembelajaran online biasa disebut elearning, berasal dari kata electronic dan learning yang berarti pembelajaran menggunakan peralatan elektronik. Stockley

(2010) dalam Chaeruman (2013) mendefinisikan e-learning sebagai penyampaian program pembelajaran, pelatihan atau pendidikan dengan menggunakan sarana elektronik seperti komputer atau alat elektronik lain seperti telepon genggam untuk memberikan pelatihan atau pendidikan. Stockley menegaskan bahwa kata “e” merujuk penggunaan sarana elektronik untuk pembelajaran. Penerapan pembelajaran online yang mengutamakan pembelajaran secara mandiri di rumah memerlukan sarana dan prasarana komputer dan jaringan internet yang memadai. Selain itu juga harus didukung dengan metode pembelajaran, sumber belajar berupa buku dan sumber belajar lainnya serta peran aktif orangtua di rumah (Prasetyaningtyas. 2020).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran terkait pengalaman ibu yang memiliki anak usia sekolah tentang kegiatan belajar dari rumah selama pandemi covid 19. Sampel pada penelitian ini berjumlah 108 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga Juni 2020 melalui survey online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

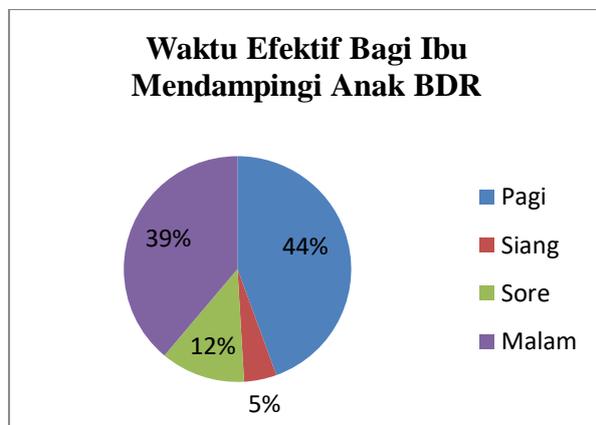
Tabel 1. Data Demografi Ibu dengan Anak Usia Sekolah (n=108)

Varibel	Jumlah	Persentase
Usia		
17 – 25 Tahun	1	0.9
26 – 35 Tahun	67	62
36 – 45 Tahun	34	31.5
46 – 55 Tahun	6	5.6
Status Pekerjaan		
Bekerja	85	78.7
Tidak Bekerja/IRT	23	21.3

Pendidikan		
SD	1	0.9
SLTP	1	0.9
SLTA	6	5.6
PT	100	92.6

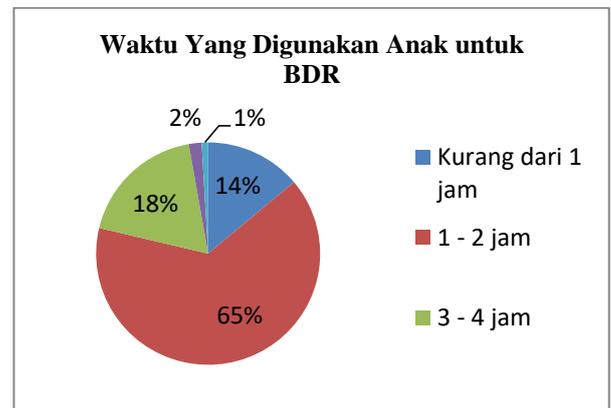
Berdasarkan table 1, diketahui bahwa mayoritas Ibu yang menjadi sampel pada penelitian ini berusia 26 hingga 35 tahun (62%) dan Bekerja (78.7%). Pendidikan Ibu mayoritas berasal dari Perguruan Tinggi (92 %).

Diagram 1. Waktu efektif bagi Ibu dalam mendampingi anak BDR



Berdasarkan diagram 1, diketahui bahwa 44% (48 orang) dari ibu dengan anak usia sekolah mengatakan bahwa waktu efektif untuk mendampingi anak BDR adalah pagi hari.

Diagram 2. Waktu yang digunakan anak untuk BDR



Berdasarkan diagram 2, diketahui bahwa mayoritas anak usia sekolah menggunakan waktu 1-2 jam (65 %) untuk BDR.

Diagram 3. Umpan Balik Guru terhadap BDR



Berdasarkan diagram 3, diketahui bahwa guru selalu memberikan umpan balik 1-3 hari sekali dengan persentase 97 % (105 orang), > 3 hari sekali dengan persentase 2 % (2 orang) dan tidak pernah memberikan umpan balik sebanyak 1 % (1 orang).

4. PEMBAHASAN

Belajar dari rumah pada dasarnya selain menjaga kesehatan dan keselamatan murid juga mampu memutus penyebaran

covid 19 di lingkungan sekolah. Pedoman belajar dari rumah di keluarkan pada 18 Mei 2020 dalam surat edaran. Sejak pandemic covid 19 melanda Indonesia, pemerintah membuat keputusan agar semua sekolah diliburkan untuk memutus penyebaran covid 19. Proses belajar mengajar dilakukan di rumah atau daring (dalam Jaringan). Hampir seluruh negara memberlakukan kebijakan ini walaupun sedikit banyak keadaan ini mengakibatkan anak-anak kehilangan kehilangan hak-hak belajarnya.

Pemberlakuan belajar daring ini sangat diharapkan guru dan orang tua saling berkomunikasi untuk membantu siswa dalam proses belajar dari rumah. Orang tua menjadi jembatan antara anak dengan guru. Dengan adanya interaksi yang intens antara anak dan orang tua akan memberikan pengaruh positif bagi tumbuh kembang anak (Rahmania, 2020). Keluarga sangat berperan penting dalam keberhasilan dalam proses belajar dari Rumah. Dalam tahapan perkembangan keluarga salah satunya adalah keluarga dengan anak usia sekolah tugas perkembangannya adalah : Mensosialisasikan anak-anak, termasuk meningkatkan prestasi sekolah dan hubungan dengan teman sebaya yang sehat, Mempertahankan hubungan perkawinan yang memuaskan serta memenuhi kebutuhan kesehatan fisik anggota keluarga. Merujuk kepada tugas perkembangan keluarga tersebut seorang ibu/ayah perlu mendampingi anaknya belajar. (Kholifah dkk, 2020).

Perlu adanya kerjasama dalam mendampingi anak belajar dari rumah antara ibu dan ayah apalagi pada keadaan dimana dalam satu keluarga ibu dan ayah sama-sama bekerja agar tidak terjadi konflik dalam keluarga. Dalam keperawatan keluarga perlu dikaji struktur kekuatan keluarga, yang terdiri atas data siapa yang membuat keputusan dalam keluarga, seberapa penting keputusan yang diambil. Selanjutnya, adalah data struktur peran, meliputi data peran formal dan peran informal dalam keluarga yang meliputi peran dan posisi setiap anggota

keluarga, tidak ada konflik dalam peran, bagaimana perasaan dalam menjalankan perannya, apakah peran dapat berlaku fleksibel. (kholifah,S dan Widagdo, W. 2016).

Proses belajar dari rumah membuat anak-anak lebih sering bermain dari pada belajar. Karena lingkungan rumah rentan untuk mendapatkan banyak gangguan ketika anak belajar misalnya adik atau abangnya atau anggota keluarga lain yang mengganggu, tidak adanya peralatan atau media yang memadai dan lain-lain. Hal ini memerlukan ketrampilan orang tua dalam berkomunikasi dengan anak agar anak fokus dan mau melaksanakan belajar dari rumah. Jika komunikasi yang baik tidak di terapkan maka dapat menyebabkan stres, takut, cemas atau dapat muncul masalah psikologi lainnya pada anak. Disisi lain anak masih dalam proses maturasi tumbuh kembangnya, jika anak mengalami gangguan dalam prosesnya kemungkinan maturasi umbuh kembang anak pun tidak tercapai.

Selain orang tua, Guru juga memberikan peranan dalam proses belajar dari rumah. Bagaimana seorang guru harus mampu mendesain kegiatan belajar dari rumah secara lebih ringan, kreatif namun efektif dengan memanfaatkan media atau perangkat yang lebih tepat sesuai dengan materi atau topik pembelajaran. Jenis tugas harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa menjadi semangat dalam belajar daring. Selain itu perlu adanya evaluasi yang dilakukan guru terhadap tugas yang diberikan apakah sudah di kerjakan ataupun memberikan umpan balik terhadap tugas atau materi yang telah di berikan dan dikerjakan oleh siswa.

Hasil survey terhadap siswa menyatakan bahwa ada beberapa hal yang tidak menyenangkan saat BDR yaitu membosankan, motivasi belajar siswa kurang, terlalu banyak tugas, kurang fokus dalam belajar dan suasana pembelajaran kurang menyenangkan. 90% siswa ingin kembali belajar di sekolah dan berinteraksi dengan teman sekolah (Prasetyaningtyas, 2020).

5. KESIMPULAN

1. Waktu efektif untuk mendampingi anak belajar dari rumah adalah pagi hari (44%).
2. Waktu yang digunakan anak untuk belajar dari rumah adalah 1-2 jam (88,5%).
3. Umpan balik dari guru atas tugas yang diberikan pada anak selama belajar dari rumah berada dalam rentang 1-3 hari (97%)

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu dengan anak usia sekola yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Chaeruman, Uwes A. (2019). Merancang Model Blended Learning Designing Blended Learning Model. Jurnal Teknodik Volume 17 Nomor 4, Desember 2013, Page 398-409

Kholifah, dkk. 2020. Modul keperawatan keluarga.
<http://www.digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/public/POLTEKKESBY-Course-4872-ModulKeperawatanKeluargateori.pdf>

Kholifah, S dan W,W. 2016. Keperawatan keluarga dan komunitas. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdm/k/wp-content/uploads/2017/08/Keperawatan-Keluarga-dan-Komunitas-Komprehensif.pdf>

Kurniasari,A. Pribowo, F. Putra,D. 2020. Analisis Efektifitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) selama Pandemi covid-19. Journal Kajian pendidikan dan hasil penelitian.

Prasetyaningtyas. 2020. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online

Selama Darurat Covid-19 Di SMPN 1 Semin. Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19. Jurnal Karya Ilmiah Guru.

Rahmania, s. Wijayanti R, Hakim,S 2020. Strategi Orang tua dalam pendampingan Belajar anak selama pandemi covid-19. IAIN Surakarta. Jurnal Kajian keislaman multi perspektif.
https://www.researchgate.net/publication/348931709_Strategi_Orang_Tua_Dalam_Pendampingan_Belajar_Anak_Selama_Pandemi_Covid-19/fulltext/6017f634a6fdcc071ba99405/Strategi-Orang-Tua-Dalam-Pendampingan-Belajar-Anak-Selama-Pandemi-Covid-19.pdf?origin=publication_detail